

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan para industri catering di Kota Cirebon. Yang menjadi objek penelitian adalah industri catering yang terdapat di Kota Cirebon. Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yaitu persaingan (X) mempengaruhi variabel terikat (dependen) adalah pendapatan pada industri catering di Kota Cirebon.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif digunakan untuk tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif yang dilakukan adalah dengan pendekatan studi survei dimana data yang diperoleh selama penelitian tersebut diolah, dianalisis serta diproses lebih lanjut berdasarkan teori yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai pendapatan dari para pengusaha industri catering yang terdapat di Kota Cirebon.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61).

Menurut Sudjana (1993:15) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif atau kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha industri catering yang terdapat di Kota Cirebon, dari jumlah semuanya sebanyak 20 industri.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2009:62).

Jadi dalam penelitian ini penulis mengambil sampel seluruh pengusaha industri catering di kota Cirebon, dari jumlah populasi sebanyak 20 pengusaha. Oleh karena itu teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan dilakukan dengan cara sampling jenuh.

Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2009:68).

3.4 Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua variabel independent yaitu Persaingan sebagai X_1 , sedangkan pendapatan sebagai variabel dependent (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Ukuran Data
Pendapatan (Y)	Samuelson dan William D. N (1999:214) mengemukakan bahwa "Pendapatan adalah total uang yang diterima atau terkumpul dalam satu periode.	Hasil penjualan jumlah produk yang diminta konsumen pada tingkat harga yang ditentukan dalam waktu tertentu.	Data diperoleh dari industri catering Kota Cirebon meliputi: Pendapatan selama 3 bulan terakhir (dalam bentuk Rupiah)	Interval
Persaingan (X)	Kompetisi antara orang perorangan atau suatu badan usaha dikarenakan perbedaan produk, harga serta pelayanan yang diberikan	Persaingan antara perusahaan dalam menawarkan produk yang sama/sejenis kepada konsumen	Di ukur oleh skala perbedaan semantik, data diperoleh dari catering Kota Cirebon meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Harga Yaitu yang ditawarkan dalam satuan porsi atau paket kepada konsumen b) Kualitas produk Meliputi rasa, consistency, bentuk potongan, kandungan gizi, Visual Appeal (daya penarik lewat ketajaman mata), Aromatic Appeal (daya penarik lewat bau harum), serta temperature / suhu. c) Diferensiasi produk Meliputi bentuk produk, pelayanan, desain produk, merek produk, perbedaan jenis produk yang dijual. d) Teknologi Meliputi kontruksi bangunan, penyimpanan bahan kering, refrigerator, area pencucian, penyimpanan makanan matang, mesin produksi, saluran pembuangan, alat pendistribusian makanan. e) Promosi Meliputi komunikasi tatap muka, dari mulut ke mulut, komunikasi tidak tatap muka. 	Interval

3.5 Sumber Data

Apabila di lihat dari sumber datanya, di dalam penelitian ini pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam hal ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada pengusaha yang merupakan para pengusaha industri catering di Kota Cirebon.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu data yang diperoleh dari literatur, seperti buku-buku, internet, surat kabar dan majalah yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan penelitian langsung yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung sambil tatap muka atau mengadakan komunikasi langsung dengan menggunakan paduan wawancara, untuk mengetahui hal-hal dari responden dan dari pihak perusahaan.
3. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun kegiatan mengolah data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menyusun data, Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek semua kelengkapan data serta pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- b. Tabulasi Data, Dalam kegiatan ini kegiatan tabulasi data yang dilakukan yaitu:
 1. Memberi skor pada setiap item.
 2. Menjumlahkan skor pada setiap item.
 3. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
- c. Menganalisis Data, Menganalisis data merupakan suatu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, serta menginterpretasikan data agar diperoleh kesimpulan. Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara.

3.8 Skala Pengukuran Variabel

Agar setiap jawaban responden dapat dihitung dengan baik, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Alat ukur dalam pemberian skor atas jawaban responden adalah dengan menggunakan *Skala Semantik* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial.

Dalam penelitian ini menggunakan Skala *Semantik*. Skala *Semantik* menggunakan ukuran interval. Butir-butir skala sikap yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap yang ditetapkan menurut Skala *Semantik*.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Untuk Setiap Variabel

Jawaban	Skor
Sangat sesuai	5
Sesuai	4
Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

3.9 Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Uji validitas berkenaan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:274})$$

Keterangan:	
r_{xy}	Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n	Jumlah responden
$\sum XY$	Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
$\sum X$	Jumlah skor X
$\sum Y$	Jumlah skor Y
$(\sum X)^2$	Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	Kuadrat jumlah skor Y

Keputusan pengujian validitas item instrumen, yaitu sebagai berikut:

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.10 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Uji Reliabilitas (r_{11}). Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

- Menghitung harga varians tiap item dari setiap item

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi, 2002:171})$$

Keterangan	
σ_b^2	harga varian tiap item
$\sum x^2$	jumlah kuadrat jawaban responden tiap item
$(\sum x)^2$	jumlah kuadrat skor seluruh responden dari tiap item
n	jumlah responden

- Mencari varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \quad (\text{Suharsimi, 2002:171})$$

Keterangan	
σ_t^2	harga varian total
$\sum y^2$	jumlah kuadrat skor total
$(\sum y)^2$	jumlah kuadrat dari jumlah skor total
n	jumlah responden

c) Menghitung *Reliability Instrumen*

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi, 2002:171})$$

Keterangan	
r_{11}	Reliabilitas instrumen
k	Banyaknya butir pertanyaan
σ_b^2	Jumlah varians butir/item
σ_t^2	Varians total

a) Mengkonsultasikan harga r_{11} pada penapsiran indeks korelasi, yaitu:

Tabel 3.3
Batas-batas nilai r (korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:231)

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh persaingan terhadap pendapatan pada industri catering di Kota Cirebon.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan analisis korelasi. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

3.11.1 Uji Regresi

Dalam penelitian ini jenis data yang terkumpul adalah data interval, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menentukan persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus:

Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2009:261)

Keterangan:	
Y	Pendapatan
X	Persaingan
a	Konstanta
b	Koefisien regresi

3.11.2 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil di ubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hubungan dua variabel atau lebih dikatakan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel yang lain dan sebaliknya bila suatu variabel diturunkan maka akan menurunkan nilai variabel lain.

Hubungan dua variabel atau lebih dikatakan negatif, bila nilai suatu variabel dinaikan, maka akan menurunkan variabel yang lain dan juga sebaliknya bila suatu variabel diturunkan maka akan menurunkan nilai variabel lain.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r) paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 < r < 1$).

Artinya, jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungannya sama sekali

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:274})$$

Keterangan:	
r_{xy}	Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n	Jumlah responden
$\sum XY$	Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
$\sum X$	Jumlah skor X
$\sum Y$	Jumlah skor Y
$(\sum X)^2$	Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	Kuadrat jumlah skor Y

3.11.3 Koefisien Determinasi (r^2)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y. Untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independent mempengaruhi variabel dependent maka dilakukan uji determinasi (simultan) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2007:275})$$

Nilai r didapat dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Koefisien Determinasi (Uji R^2) merupakan proporsi atau persentase dari nilai variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besar nilai R^2 diantara nol dan satu maka ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antar variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
- b. Jika semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati.

3.12 Uji Hipotesis

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* yaitu persaingan (Variabel X), sedangkan *variabel dependen* adalah pendapatan (Variabel Y).

Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara persaingan terhadap pendapatan pada industri catering di Kota Cirebon.

3.12.1 Pengujian Hipotesis Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t Parsial digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y. Untuk uji parsial, dilakukan uji t statistik dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1992:380})$$

Keterangan	
t_{hitung}	nilai t
r	Nilai koefisien korelasi
n	Jumlah sampel

Kaidah pengambilan keputusan

- 1) Terima H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) Tolak H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-t dengan menggunakan SPSS adalah :

- 1) Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

(Sudjana, 1996:388).